**ABSTRAK**

Otonomi daerah secara utuh memberikan hak penuh kepada setiap daerah otonom dalam mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri dalam ikatan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Dalam menjalankan otonomi tersebut, Kabupaten Alor membutuhkan berbagai sumber daya untuk mendukung pelaksanaan otonomi secara optimal. Salah satunya adalah sumber daya keuangan yang di dalamnya terdiri dari berbagai hak dan kewajiban berupa uang termasuk hak dan kewajiban lain yang dapat dinilai dengan uang, seperti barang. Barang sebagai aset pemerintah daerah merupakan salah satu sumber daya yang sangat penting dalam menunjang penyelenggaraan pemerintahan. Untuk itu, diperlukan pengaturan agar penggunaan sumber daya ini dapat menunjang penyelenggaraan pemerintahan daerah otonom secara efektif dan efisien. Dalam pengaturan berupa pengelolaan aset, hal yang penting adalah kegiatan penatausahaan aset.

Penatausahaan aset tetap terdiri dari kegiatan pembukuan, inventarisasi, dan pelaporan. Dalam pelaksanaannya, kegiatan penatausahaan masih memiliki permasalahan diantaranya : rendahnya kualitas sumber daya aparatur, Pemerintah Kabupaten Alor belum selesai melaksanakan inventarisasi aset tetap, terdapat catatan aset tetap yang tidak didukung dengan keterangan rinci. Untuk itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “**PENATAUSAHAAN ASET TETAP OLEH BADAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH KABUPATEN ALOR PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan induktif, dimana penulis berusaha mengumpulkan data dengan teknik analisa kualitatif serta penjajakan berdasarkan fakta-fakta yang ada sehingga menghasilkan kesimpulan yang bersifat umum. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

Setelah dilakukan penelitian di lapangan dipadukan dengan teori dan landasan hukum, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan penatausahaan aset tetap di Kabupaten Alor telah berjalan cukup baik, tetapi masih ada beberapa hambatan dalam pelaksanaannya sehingga perlu adanya upaya-upaya yang dilakukan Badan Keuangan dan Aset Daerah untuk mengatasinya.

Kata kunci : Penatausahaan, Pembukuan, Inventarisasi, Pelaporan

***ABSTRACT***

*Regional autonomy as a whole gives full rights to the regions to regulate and manage their own households within the bounds of the Unitary State of the Republic of Indonesia (NKRI). In carrying out the autonomy, Alor District needs various resources to support the implementation of autonomy optimally. One of them is the financial resources in which it consists of various rights and obligations in the form of money including other rights and obligations that can be assessed with money, such as goods. Goods as an asset of local government is one of the most important resources in supporting the implementation of government. Therefore, it is necessary to make arrangements so that the use of these resources can support the administration of autonomous regions effectively and efficiently. In the form of asset management, the important thing is the activity of the administration of assets.*

*The administration of fixed assets consists of bookkeeping, inventory, and reporting activities. In its implementation, the administration activities still have problems such as: the low quality of apparatus resources, Alor District Government has not finished carrying out the inventory of fixed assets, there is a fixed asset record that is not supported with detailed information. For that the authors are interested to conduct research on "****FIXED ASSETS ADMINISTRATION BY FINANCIAL AGENCY AND REGIONAL ASSET REGENCY OF ALOR PROVINCE NUSA TENGGARA TIMUR****". This research uses descriptive research method with inductive approach, where the authors try to collect data with qualitative analysis techniques and explorations based on existing facts to produce general conclusions. The data collection techniques used are with interview techniques, observation and documentation.*

*After conducting field research combined with theory and legal basis, it can be concluded that the implementation of fixed asset management in Alor Regency has been running quite well, but there are still some obstacles in the implementation so that necessary efforts made by the Finance Agency and Regional Assets to overcome them.*

*Keywords: Administration, Bookkeeping, Inventory, Reporting*